

ABSTRAK

IMPLIKASI PEMILIHAN KEPALA DAERAH SECARA SERENTAK

Oleh
Ferry Kurniawan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implikasi pemilihan kepala daerah secara serentak. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian yuridis normatif dan pendekatan perundang-undangan (*Statue Approach*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan kepala daerah secara serentak adalah bentuk pemilihan kepala daerah yang dilakukan secara bersamaan pada waktu yang sama pula, sesuai dengan ketentuan peraturan. Pilkada serentak menimbulkan implikasi terhadap penundaan pelaksanaan pemilihan kepala daerah yang menjadi agenda utama suatu daerah disebabkan adanya calon tunggal, sehingga daerah yang hanya memiliki satu calon akan di tunda sampai periode Pilkada berikutnya. Akibatnya kepercayaan dan partisipasi masyarakat akan berkurang jika suatu daerah dipimpin oleh Pelaksana Tugas (PLT) Kepala Daerah yang tidak memiliki wewenang untuk mengeluarkan keputusan yang strategis. Anggaran Pilkada serentak lebih besar dibanding Pilkada sebelum serentak, karena anggaran dibebankan kepada daerah, sehingga kesiapan anggaran menjadi masalah daerah yang berdampak pada anggaran daerah dalam bidang-bidang lain. Maka regulasi yang jelas, serta keterbukaan dan pengawasan dari pemerintah dan masyarakat akan membantu daerah untuk menjalankan pemilihan kepala daerah yang demokratis. Peran partai politik belum signifikan untuk memberikan pendidikan politik terhadap masyarakat, sehingga dalam pemilihan kepala daerah masih ditemukan politik uang.

Kata kunci : Implikasi, Pemilihan Kepala Daerah.